KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

BAB III

METODE PENELITIAN

Bagian ketiga menjelaskan metodologi yang digunakan dalam pemeriksaan ini. Bagian ini akan memahami di masa depan tentang penelitian objek, rencana penelitian, variabel bawahan dan variabel otonom, strategi pemilihan informasi, prosedur pemeriksaan dan metode pemeriksaan informasi. Terlebih lagi, bagian ini akan berbicara tentang beberapa penanda yang digunakan oleh faktor bebas dan variabel reliabel.

Teknik untuk menganalisis pengaruh faktor bebas terhadap profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan yang tidak ambigu pada faktor-faktor yang dapat diandalkan, terutama penolakan kewajiban, akan diperiksa serta metode logis yang akan digunakan untuk mengukur hasil investigasi. mengingat kembali data yang dijamin.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 sektor *consumer non-cyclicals*. Pada penelitian ini jangka waktu yang diambil adalah 3 tahun (2019-2021) yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (https://www.idx.co.id) untuk mengetahui apakah terdapat profitabilitas, likuiditas, *Leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak.

B. Desain Penelitian

Pemeriksaan ini menggunakan desain penelitian sesuai dengan Cooper dan Schindler (2017: 127) yang menguraikan berbagai desain dan rencana dari pemeriksaan yang disusun untuk mendapatkan hasil atas pertanyaan penelitian.

1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah

   Penelitian dimulai dengan hipotesis dan pertanyaan mengenai penelitian yang kemudian mencakup strategi dan sumber informasi tertentu yang tepat. Sehingga penelitian termasuk dalam kategori formal (*formalized study*).

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk ke dalam kategori studi pengamatan (*observational studies*). Data yang diperlukan untuk penelitian adalah data sekunder berupa data laporan tahunan yang diperoleh dengan cara diunduh melalui situs www.idx.co.id dan situs milik perusahaan untuk kemudian diproses untuk mendapatkan hasil penelitian.

3. Pengendalian Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti tidak mempunyai kendali dan tidak dapat mengendalikan faktor-faktor yang diteliti. Para peneliti dapat memperhatikan dan melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi pada informasi yang ada, sehingga penelitian ini diingat untuk desain penelitian sesuai yang ada (*ex post facto*). Hal ini memperkecil kemungkinan manipulasi terhadap variabel penelitian sehingga akan membatasi kesalahan yang mungkin terjadi dalam penelitian ini.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari sistem profitabilitas, likuiditas, *leverage,* dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*. Dengan hubungan antara "dampak" dari variabel independen dan "banyak dampak" dari faktor-faktor lainnya. Maka penelitian ini berguna untuk tinjauan sebab akibat (*casual explanatory*).

5. Berdasarkan dimensi waktu

Aspek waktu penelitian merupakan perpaduan antara rangkaian *time series* dan *cross- sectional,* karena penelitian ini mengambil data dari perusahaan dan selama jangka waktu tertentu, yaitu tiga tahun (2019-2021).

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

6. Berdasarkan Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini termasuk dalam studi statistik (*statistic studies*) karena penelitian ini berusaha mengetahui ciri-ciri populasi dengan melakukan penarikan kesimpulan dari ciri-ciri sampel. Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan berbagai uji statistik.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian tergolongan sebagai penelitian lapangan (*field study*) dikarenakan objek penelitian ini berada dalam lingkungan nyata yaitu perusahan sektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 dan bukan termasuk data simulasi.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen antara lain:

a. Penghindaran Pajak (Y)

Penghindaran pajak adalah upaya wajib pajak untuk mengurangi beban pajak dengan mengarahkan pajak ke transaksi yang bukan pajak. Metode dan sistem yang diterapkan memperhatikan kelemahan undang-undang dan peraturan pajak. Salah satu cara untuk mengefisiensikan beban pajak secara legal adalah dengan menghindarkan pajak (Suryani, 2020: 90). Dalam penelitian ini, penghindaran pajak (*tax avoidance*) dihitung dengan ETR (*effective tax rate*), yaitu beban pajak dibagi dengan laba sebelum pajak.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

$$\textbf{ETR} = \frac{\textit{Beban Pajak}}{\textit{Laba Sebelum Pajak}}$$

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini antara lain:

a. Profitabilitas (X1)

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai potensi suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Return on Asset (ROA) adalah rasio yang sering digunakan untuk menghitung profitabilitas dan digunakan untuk mengukur seberapa kuat organisasi dapat menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber dayanya (Endang & Aulia, 2020). Pendapatan, keberhasilan, dan kontrol perusahaan diukur dengan rasio profitabilitas, yang sering dianggap sebagai indikator pertumbuhan perusahaan.

$$\textbf{ROA} = \frac{\textit{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\textit{Total Aset}}$$

b. Likuiditas (X2)

Likuiditas adalah rasio yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendek (Kasmir, 2017:129). Rasio dapat dihitung dengan sumber informasi aktiva lancar dan utang lancar sebagai sumber informasi modal kerja.

$$\textbf{CR} = \frac{\textit{Aktiva Lancar}}{\textit{Hutang Lancar}}$$

c. *Leverage* (X3)

Leverage adalah beban tetap yang ditanggung perusahaan ketika menggunakan utang untuk meningkatkan profitabilitasnya. Ini terjadi karena perusahaan menggunakan aktiva tetap untuk membayar biaya tetap dan utang

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

untuk membayar bunga atau beban tetap. Akibatnya, perusahaan menggunakan aset atau aktiva tetap dan sumber dana, atau dana pinjaman. Untuk menggunakan dana pinjaman dan aktiva tetap, perusahaan harus mengeluarkan dana pinjaman dan aktiva tetap.

$$\textbf{DER} = \frac{\textit{Total Liabilitas}}{\textit{Total ekuitas}}$$

d. Ukuran Perusahaan (X4)

Ukuran perusahaan adalah gambaran kecil besarnya sebuah perusahaan berdasarkan jumlah aset, jumlah penjualan, rata-rata penjualan, dan total aset rata-rata. Oleh karena itu, ukuran perusahaan merupakan hasil dari pencapaian perusahaan dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah berbagai proses dan jumlah aset yang dimilikinya (Oktaviani et al., 2019: 8). Ukuran perusahaan dalam penelitian ini memiliki ukuran yang dihitung dengan menggunakan logaritma natural dari total aset.

Firm Size = *L*og(Total Aset)

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Proksi	Skala
Profitabilitas (X1)	ROA= $\frac{\textit{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\textit{Total Aset}}$	Rasio
Likuiditas (X2)	CR= $\frac{\textit{Aktiva Lancar}}{\textit{Hutang Lancar}}$	Rasio
Leverage (X3)	DER= $\frac{\textit{Total Liabilitas}}{\textit{Total ekuitas}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X4)	Firm Size = *L*og(Total Aset)	Rasio
Penghindaran Pajak (Y)	ETR= $\frac{\textit{Beban Pajak}}{\textit{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio

(Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:224), metode pengumpulan data adalah tujuan utama dari penelitian, dan langkah pengumpulan data yang paling strategis adalah observasi. Data sekunder yang diperoleh dari www.idx.com pada tanggal 19 Juli 2023 akan dipelajari oleh peneliti. Data ini terdiri dari laporan keuangan audit perusahaan konsumen non-cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2021.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode pemilihan sampel yang bertujuan (*purposive sampling*). Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2018: 156) Perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia sektor sektor *consumer non-cyclicals* tahun 2019-2021. Adapun kriteria-kriteria pengambilan sampel yaitu:

1. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021.
2. Perusahaan yang mengalami *Listing* dan *Delisting* selama periode 2019-2021.
3. Perusahaan yang tidak memuat dan mempublikasi laporan keuangan secara lengkap selama periode 2019-2021
4. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tidak dalam mata uang Rupiah (Rp)
5. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2019-2021.
6. Perusahaan yang memiliki beban pajak penghasilan positif.

Tabel 3. 2
Proses Pengambilan Sampel Tabel

No.	Keterangan	Total
1	Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021.	116

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2	Perusahaan yang mengalami *Delisting* selama periode 2019-2021	(45)
3	Perusahaan yang tidak memuat dan mempublikasi laporan keuangan secara lengkap selama periode 2019-2021	(5)
4	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tidak dalam mata uang Rupiah (Rp)	(1)
5	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2019-2021.	(27)
6	Perusahaan yang memiliki beban pajak penghasilan positif.	(4)
7	Data yang perusahaan yang *outlier*	(21)
Total Perusahaan		27
Periode Penelitian		3
Jumlah sampel yang dapat dipakai		81

(Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023)

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali dalam Pandoyo dan Sofyan (2018), analisis deskriptif memberikan gambaran atau gambaran suatu kumpulan data melalui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varians, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness. Nilai sampel atau populasi yang mengelompok di sekitar nilai rata-rata yang dihitung ditunjukkan dengan standar deviasi yang kecil. Hal ini karena nilainya hampir sama dengan nilai rata-rata, artinya nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varians, maksimum, sum, range, kurtosis, dan skewness dari setiap anggota sampel atau populasi adalah semuanya sama.

2. Uji Kesamaan Koefisien

Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk menentukan apakah penggabungan data *cross-sectional* dan *time series* mungkin. Kombinasi ini akan memberikan informasi yang lebih lengkap, lebih beragam, lebih sedikit korelasi antarvariabel, lebih banyak efisiensi, dan lebih sedikit bias yang dibuat oleh individu atau organisasi.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah ada perbedaan dalam persamaan regresi antara *slope*, *intercept*, atau keduanya. Jika ada perbedaan, maka pooling tidak dapat dilakukan. Jika tidak, maka penelitian harus dilakukan secara cross-sectional. Namun, jika tidak ada perbedaan pada persamaan regresi, maka pooling dapat dilakukan. Persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$ETR = \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 CR + \beta_3 DER + \beta_4 SIZE + \beta_5 D_1 + \beta_6 D_2 + \beta_7 ROA*D_1 + \beta_8 CR*D_1 + \beta_9 DER*D_1 + \beta_{10} SIZE*D_1 + \beta_{11} ROA*D_2 + \beta_{12} CR*D_2 + \beta_{13} DER*D_2 + \beta_{14} SIZE*D_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

ETR = Penghindaran Pajak

ROA = Profitabilitas

CR = Likuiditas

DER = Leverage

SIZE = Ukuran Perusahaan

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi

D_1 = Variabel Dummy (nilai 1 = tahun 2019, nilai 0= selain tahun 2019)

D_2 = Variabel Dummy (nilai 1 = tahun 2020, nilai 0= selain tahun 2020)

ε = Error

Kriteria dalam syarat hasil uji koefisien sebagai berikut :

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. Jika nilai sig. ≥ 0.05 maka pooling data dapat dilakukan.

b. Jika nilai sig. < 0.05 maka pooling data tidak dapat dilakukan.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) menjelaskan bahwa tujuan Uji normalitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut variabel-variabelnya memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Persamaan regresi dikatakan baik jika variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji statistik kolmogorov-smirnov merupakan salah satu cara untuk menguji normalitas. Jika nilai signifikan > 0,05 maka dapat dikatakan terdistibusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikan < 0,05 maka dapat dikatakan tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti, di antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi, dikemukakan oleh (Ghozali, 2016). Untuk menentukan multikolinearitas yaitu dengan:

1) Nilai Tolerance adalah besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik. Besaran umum untuk menunjukan adanya multikolinearitas adalah < 0,10.
2) Nilai Variance Infation Factor (VIF) Nilai Variance Infation Factor (VIF) adalah faktor infasi penyimpangan baku kuadrat. Jika nilai VIF >10 maka terdapat persoalan multikolinearitas diantara variabel bebas. Tetapi apabila nilai VIF

c. Uji Heterokedastisitas

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Menurut Ghozali (2016:105), tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dalam varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokesdastisitas, dan jika tidak, maka disebut heteroskedastisitas. Dalam kasus lain, persamaan regresi yang baik. Uji heteroskadestisitas dilakukan dengan menggunakan grafik Scatterplot antara Z prediction (ZPRED) untuk variabel bebas dan nilai residualnya (SRESID). Jika pada scatterplot titiktitiknya menyebar di bawah ataupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola tertentu, maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Dalam model pengujian uji autokorelasi diharapkan dapat memutuskan apakah terdapat hubungan antara kesalahan penghalang pada periode t dan kesalahan penghalang pada periode t-1, atau sebelumnya. Persepsi yang terjadi berturut-turut dalam jangka panjang dan berkaitan satu sama lain biasanya menimbulkan autokorelasi. Karena kejengkelan dalam satu periode umumnya akan mempengaruhi hal yang sama pada periode berikutnya, masalah autokorelasi sering kali muncul dalam rangkaian waktu. Oleh karena itu, model relaps yang layak adalah model yang terlepas dari autokorelasi (Ghozali 2018, 111). Uji autokorelasi dilakukan menggunakan uji Bruesch-Godfrey, atau uji Langrange Multiplier, atau uji LM.

1. Tes ini dapat dilakukan ketika jumlah tes sangat banyak (lebih dari 100). Aturan untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi yang terjadi dalam penelitian adalah dengan melihat Signya, lebih spesifiknya:
    a. *Apabila nilai Sig* ≥ *alpha* (0,05), tidak terdapat autokorelasi, sehingga data baik digunakan dalam penelitian).

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. *Apabila Sig* < *alpha* (0,05), terdapat autokorelasi (arah pengaruh positif atau negatif ditentukan dari tabel B).

4. Uji Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yaitu analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$$ETR = \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 CR + \beta_3 DER + \beta_4 SIZE + \varepsilon$$

Keterangan :

ETR = variabel penghindaran pajak

β_0 = konstanta

β_1 = koefisien regresi

ROA = variabel profitabilitas

CR = variabel likuiditas

LEV = variabel *leverage*

SIZE = variabel ukuran perusahaan

ε = error

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik F

Uji F merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji variabel independen, apakah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya.

Dasar pengambilan keputusan:

1) Jika probabilitas (signifikansi) > 0,05 (α) atau F $_{hitung}$ < F $_{tabel}$ berarti

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

hipotesis tidak terbukti maka H_0 diterima H_a ditolak atau variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Jika probabilitas (signifikansi) <0,05 (α) atau F hitung > F tabel berarti hipotesis terbukti maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Hipotesis (Uji t)

Menurut Sugiyono (2019:250), uji t adalah: "Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan".

Uji statistik t disebut juga uji signifikan individual. Uji ini menunjukan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan H_0 ditolak atau H_1 diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie